

## **Edukasi Public Speaking Anak Panti Asuhan Graha Yatim Dhuafa Surabaya**

<sup>1</sup>Yoga Mega A, <sup>2</sup>Aza Ruvidyansah, <sup>3</sup>Raka Putra S, <sup>4</sup>Veronika Imanuel P, <sup>5</sup>Monica Lewinsky, <sup>6</sup>Muhammad Arkansyah

<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi –Almamater Wartawan Surabaya (Stikosa-AWS)

Email: azaruvidyansah@gmail.com

### **Abstract**

*In this digital era, the need for information and technology is slowly growing. However, people are lulled by the ease and sophistication of technology, therefore we need to limit it, especially children who are still underage. Understanding of digital media and learning public speaking needs to be given and introduced to minors with the aim of preparing for character education and children's social skills in the future. The targets of this research are children who are in the Graha Yatim Dhuafa Orphanage, Surabaya City. The research method used is a qualitative method with a descriptive approach, the results obtained from this study are the children's ability to communicate and socialize and are ready for the development of technology and information.*

*Keywords: Digital Media, Public Speaking, Graha Yatim Dhuafa Orphanage*

### **Abstrak**

Di era zaman digital seperti ini kebutuhan informasi dan teknologi lambat laun semakin berkembang. Akan tetapi masyarakat terbuai dengan kemudahan dan kecanggihan teknologi, maka dari itu kita perlu untuk membatasinya, khususnya anak – anak yang masih dibawah umur. Pemahaman tentang media digital dan belajar public speaking perlu diberikan dan diperkenalkan kepada anak – anak dibawah umur dengan tujuan sebagai persiapan pendidikan karakter serta kemampuan bersosialisasi anak di masa depan. Sasaran dari penelitian ini adalah anak – anak yang berada di Panti Asuhan Graha Yatim Dhuafa, Kota Surabaya. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, hasil yang didapat dari penelitian ini adalah sebagai kemampuan anak dalam berkomunikasi dan bersosialisasi serta siap terhadap perkembangan teknologi dan informasi.

Kata kunci: Media Digital, Public Speaking, Panti Asuhan Graha Yatim Dhuafa

## **1. PENDAHULUAN**

Bahasa merupakan media berkomunikasi dengan orang lain. Tercakup semua cara untuk berkomunikasi, dimana pikiran dan perasaan dinyatakan dalam bentuk lambang atau simbol untuk mengungkapkan suatu pengertian, seperti dengan menggunakan lisan, tulisan, isyarat, bilangan, lukisan, dan mimik muka. Bahasa sebagai alat komunikasi memungkinkan dua individu atau lebih mengekspresikan berbagai ide, arti, perasaan dan pengalaman. Bahasa memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan anak, sebab melalui bahasa anak dapat berkomunikasi dengan lingkungan sekitarnya dan

mengungkapkan gagasan atau pikirannya kepada orang lain. Bahasa juga memberikan pengaruh yang besar dalam perkembangan anak. Dengan bahasa anak akan tumbuh dan berkembang menjadi manusia dewasa yang mampu bergaul di tengah-tengah masyarakat. (Handayani, 2008).

Bahasa memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan anak, sebab melalui bahasa anak dapat berkomunikasi dengan lingkungan sekitarnya dan mengungkapkan gagasan atau pikirannya kepada orang lain. Bahasa juga memberikan pengaruh yang besar dalam perkembangan anak. Dengan bahasa anak akan tumbuh dan berkembang menjadi manusia dewasa yang mampu bergaul di tengah-tengah masyarakat. (Handayani, 2008).

Ketidakmampuan berkomunikasi dapat menyebabkan seseorang tidak percaya diri ketika ia tampil di depan umum. Bagi mereka yang memiliki rasa takut untuk berbicara di depan publik, akan muncul rasa panik yang sangat mengganggu pikiran. Saat sebelum mulai berbicara di depan publik, tubuh yang belum siap akan mulai menunjukkan tanda-tanda awal dari reaksi panik akibat tekanan harus tampil. Detak jantung menjadi semakin cepat, telapak tangan mulai berkeringat, saat berdiri kepala terasa pusing dan kedua kaki gemetar. Salah satu penyebab hal ini terjadi adalah karena kurangnya pengetahuan tentang pidato, latihan dan membiasakan berbicara di depan umum (Indayani dkk, 2011).

Wibawa dkk (2012) dalam tulisannya menyatakan bahwa menurut Hamdani (2012), bagi kebanyakan orang, berbicara di depan umum sangat menakutkan. Bahkan ketakutan berbicara di depan umum menduduki rangking yang lebih tinggi dari pada takut pada ketinggian. Situasi ini menggambarkan baik secara langsung maupun secara tidak langsung bahwa berbicara di depan umum merupakan kemampuan yang jika tidak dilatih maka akan menimbulkan gejala psikologis yang hebat pada seseorang yang belum terbiasa berbicara di depan umum.

Indayani dkk (2011) juga menuliskan bahwa sebagaimana dinyatakan oleh Gunadi yang dikutip Wijaya (2007) public speaking adalah komunikasi yang dilakukan secara lisan tentang sesuatu hal atau topik di hadapan banyak orang untuk mempengaruhi, mengajak, mendidik, mengubah opini, memberi penjelasan, dan memberi informasi kepada masyarakat di tempat tertentu jadi sesuai dengan tujuan pembelajaran maka dosen termasuk yang harus menguasai public speaking.

Rata-rata anak – anak yang berada di Panti Asuhan Graha Yatim Dhuafa Kota Surabaya di membutuhkan belajar untuk mengenal dan cara berbicara yang baik di depan publik dan dapat terus ditingkatkan yang kedepannya dapat membantu untuk kepentingan Panti Asuhan itu sendiri.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan pengurus Panti Asuhan, Bu Efa, kelompok kami berinteraksi dengan anak – anak yang aktif dan ceria ketika bertemu. Dengan kondisi seperti ini sangat disayangkan jika *Public Speaking* tidak di asah sejak dini dan ada beberapa anak – anak yang ketika bertemu aktif dan ceria tetapi ketika di tanya satu persatu mereka tidak percaya diri karena masih malu dan perlu di bimbing untuk berbicara. Maka dari itu, kelompok kami akan memberikan materi utama tentang *Public Speaking* dan beberapa permainan agar antara individu bisa saling berkomunikasi dengan baik dan benar.

Saat menjalankan program PKM kami akan dibantu dengan beberapa pengurus untuk mengumpulkan anak – anak agar bisa menikmati dan mengambil ilmu yang telah kami berikan. Program ini dilaksanakan dengan metode pemberian materi, roleplay, permainan dan training. Adapun uraian kegiatan dapat dilihat seperti pada tabel berikut :

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Pelatihan Anak-Anak

No	Keterangan	Durasi (Jam)
1	Pengenalan <i>Public Speaking</i>	2
2	Role Play <i>Public Speaking</i>	2
3	Permainan dengan <i>Public Speaking</i>	2
4	Permainan bernyanyi (melatih keberanian)	2
5	Pelatihan dalam kelompok kecil	2

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tanggal 28 Mei 2022, kami melaksanakan kegiatan PkM di Panti Asuhan Graha Yatim Dhuafa dimulai pada pukul 13.00 WIB, setelah melakukan perkenalan pengurus dan anak panti secara satu persatu kami memberikan materi perihal menggambarkan cita-cita anak-anak di masa depan dan mempresentasikannya di depan kelas. Materi ini bertujuan untuk melatih rasa percaya diri anak panti dan memvisualisasikan cita-cita anak panti di masa depan.

Pada tanggal 29 Mei 2022, hari kedua kami melaksanakan program PkM dengan materi yaitu Teknologi Informasi: Penggunaan Internet yang Baik. Pembicara materi kali ini dipimpin oleh Yoga dan diselingi dengan kuis serta permainan agar anak-anak panti lebih antusias saat materi disampaikan dan meningkatkan interaksi antar pemateri dan anak panti.

Pada tanggal 4 Juni 2022, hari ketiga kami melaksanakan program PkM dengan materi yaitu Dasar-Dasar *Public Speaking*, di sini anak-anak panti lebih ditekankan perihal bagaimana cara berbicara di depan umum, dan mengapa *Public Speaking* penting bagi anak-anak panti. Di akhir materi kami memberikan tugas untuk menggambarkan ulang cita-cita anak-anak dimasa depan namun dengan persiapan lebih matang dan menerapkan materi terkait.

Pada tanggal 5 Juni 2022, hari terakhir kami melaksanakan PkM. Kami lebih banyak mengedepankan tugas yang kami berikan di pertemuan sebelumnya dan dipresentasikan di depan kelas. Hal ini dilakukan karena kami ingin mengukur indikator pencapaian keberhasilan materi yang telah kami berikan selama tiga hari pertemuan PkM.

Untuk penerapan *Public Speaking* yang telah kami berikan, kami yang memiliki 3 program kerja secara keseluruhan saat pelaksanaan PkM di Panti Asuhan Graha Yatim Dhuafa berhasil melaksanakan semua program kerja kami dengan indikasi anak-anak panti yang kini lebih memiliki kepercayaan diri saat berbicara di depan umum (jika dibandingkan dengan pertemuan pertama). Dengan berbagai macam usia anak panti, kami melakukan kolaborasi antara metode belajar dan bermain yang membuat anak-anak panti lebih antusias untuk mendengarkan dan mempraktekan materi yang kita berikan dari hari pertama hingga hari ke-4 pelaksanaan PkM



Gambar 1 : Pengenalan Public Speaking



Gambar 2 : Role Play dan Permainan Public Speaking



Gambar 3 : Pelatihan dalam kelompok kecil

#### 4. KESIMPULAN

Kesimpulan keberhasilan Pengabdian Masyarakat yang kami laksanakan di Panti Asuhan Graha Yatim Dhuafa yaitu kami berhasil mengimplementasikan 3 program kerja kami yang telah kami susun sebelumnya. Hal ini dapat dibuktikan dengan peningkatan kepercayaan diri anak-anak panti dari hari pertama hingga hari terakhir kami melaksanakan PkM.

Saat kami melakukan kegiatan PkM, kami mendapatkan informasi bahwa jarang sekali anak panti mendapatkan sosialisasi perihal materi-materi yang diperlukan selain materi yang disampaikan di sekolah, kegiatan panti lebih sering dalam bidang rohani untuk ilmu keagamaan, maupun kegiatan berbagi dari lembaga lain ke Panti Asuhan. Maka dari itu saran dari kelompok kami, seharusnya anak-anak panti lebih sering dilakukan kegiatan berbagi materi sosial sehingga dapat membangun karakter anak panti agar dapat beradaptasi di lingkungan masyarakat umum.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- Handayani, Putri Ayu. (2008). Pentingnya Peningkatan Keterampilan Berbicara Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Bercakap-Cakap. Bandung : Sekolah Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan.
- Indayani, Iin. 2011. Peranan Pembimbing Kegiatan Public Speaking dan Kepercayaan Diri Siswi di Pesantren Darul Hikmah Medan
- S, E. N., Firdaus, J., & Prasetyo, D. (2022). Analisis Kemampuan Non Akademis Dan Kebersihan Sekolah Dasar Negeri Gebang 2 Sidoarjo. *Prapanca : Jurnal Abdimas*, 2(1), 10 - 15. <https://doi.org/10.37826/prapanca.v2i1.288>
- Suraya, R. G., Kayyis, A., Firmansyah, R., Muchyidini, A., & Bagas, G. (2022). Sosialisasi Penggunaan Sosial Media Yang Baik Dalam Menanggulangi Berita Hoax Di Yayasan Pondok Kasih Surabaya. *Prapanca : Jurnal Abdimas*, 2(1), 30 - 37. <https://doi.org/10.37826/prapanca.v2i1.204>
- Wibawa, Agung. Sarwoko. Eko, Cahyono. Suciska, Wulan. 2012. Pelatihan Dasar Public Speaking (Pelatihan Bagi Pegawai Negeri Sipil Dan Tokoh Masyarakat Di Wilayah Desa Taman Bogo Kecamatan Purbolinggo, Lampung Timur).
- Yuliati, Nova. Roxhim, Muhammad. Lilis, Dede. 2014. Pelatihan Keterampilan Dasar Public Speaking Bagi Siswa Sma Di Kota Bandung.